

Kuliah Kerja Nyata Pemberdayaan Sumber Daya Alam dan Sumber Daya Manusia Desa Batokorogan Kokop Bangkalan sebagai Model Pengabdian

Virga Komala Sari*¹, Jamila²

^{1,2}Pendidikan Olahraga, Pendidikan Bahasa Indonesia, STKIP PGRI Bangkalan, Indonesia

*e-mail: virgakomalasari44@gmail.com¹, millaaazhr508@gmail.com²

Abstrak

Salah satu permasalahan yang ada di desa Batokorogan, Kecamatan Kokop, ialah kurangnya kesadaran terhadap adanya potensi yang ada di sekitar mereka yang dapat digunakan sebagai sumber daya tambahan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat yang tentu saja berguna bagi masyarakat desa Batokorogan. Salah satu program yang diterapkan di desa tersebut yakni bantuan mengajar, les privat, dan seminar pendidikan. Selain itu pengenalan produk pudot kelapa muda kepada pelajar dan remaja yang ada di desa untuk memanfaatkan sumber daya alam yang ada yakni kelapa muda. Tujuan diadakannya beberapa program tersebut adalah sebagai berikut: 1) Untuk menciptakan kesadaran akan pentingnya pendidikan bagi generasi muda; 2) Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas, berkarakter, kreatif, inovatif dan mendorong semangat belajar untuk meraih prestasi; 3) Meningkatkan kesadaran memanfaatkan sumber daya alam yang ada. Hasil dari program tersebut adalah anak-anak desa, pelajar, dan masyarakat sangat antusias dalam mengikuti kegiatan yang diselenggarakan. Selain itu respon dan partisipasi remaja dalam belajar memanfaatkan sumber daya alam sebagai tambahan ekonomi sangat baik. Metode kegiatan program KKN-Tematik ini adalah seminar pendidikan, penyuluhan, les privat, dan pelatihan serta pengenalan produk pudot kepada remaja untuk menunjang ekonomi masyarakat desa Batokorogan. Kegiatan ini dilaksanakan melalui izin kepala sekolah dan kepala desa. Beberapa hasil yang telah dicapai pada kegiatan ini diantaranya adalah pertama, banyak anak desa yang semakin semangat belajar dan memahami calistung dan bahasa inggris. Kedua, ibu dan lansia banyak yang mengetahui penyebab dan pencegahan diabetes setelah dilaksanakan penyuluhan dan pendampingan kesehatan bersama bidan desa Batokorogan. Selain itu, para siswa dan siswi termotivasi untuk melanjutkan pendidikan tinggi dan para remaja yang sangat senang juga tergerak untuk meningkatkan ekonomi desa dengan adanya pelatihan dan pengenalan produk pudot yang selama ini belum pernah ada.

Kata kunci: Desa Batokorogan, Pudot, Seminar Pendidikan, Sumber Daya Alam

Abstract

One of the problems in the village of Batokorogan, Kokop District, is the lack of awareness of the potential that exists around them which can be used as additional resources to improve the community's economy which is of course useful for the people of Batokorogan village. One of the programs implemented in the village is teaching assistance, private tutoring, and educational seminars. Besides that, the introduction of young coconut pudot products to students and youth in the village is to take advantage of existing natural resources, namely young coconuts. The objectives of holding some of these programs are as follows: 1) To create awareness of the importance of education for the younger generation; 2) Realizing human resources of high quality, character, creative, innovative and encouraging the spirit of learning to achieve achievements; 3) Increasing awareness of utilizing existing natural resources. The result of the program is that village children, students and the community are very enthusiastic in participating in the activities held. In addition, the response and participation of youth in learning to use natural resources as an economic addition is very good. The method of activity for this thematic community service program is educational seminars, counseling, private tutoring, and training and the introduction of sucked pudding products to teenagers to support the economy of the Batokorogan village community. This activity is carried out with the permission of the school principal and village head. Some of the results that have been achieved in this activity include the first, many village children are increasingly enthusiastic about learning and understanding calligraphy and English. Second, many mothers and the elderly know the causes and prevention of diabetes after carrying out health counseling and assistance with the Batokorogan village midwife. Apart from that, the students were motivated to continue their tertiary education and the teenagers who were very happy were also moved to improve the village economy with training and the introduction of pudot products which had never existed before.

Keywords: Batokorogan Village, Educational Seminars, Nature Resources, Suck Pudding

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata salah satu model pengabdian kepada masyarakat desa yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi (Al Umar, Nur Savitri, Pradani, Mutohar, & Khamid, 2021). Kuliah Kerja Nyata atau KKN ini diperlukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi sehari-hari oleh masyarakat sesuai potensi dan kebutuhan. KKN merupakan kegiatan yang memadukan Tri Dharma perguruan tinggi melalui metode pembelajaran dan pelaksanaan pengabdian masyarakat melalui kebijakan kampus merdeka yang diluncurkan oleh Menteri pendidikan dan kebudayaan (Heydemans, Lombogia, Siwu, & Kenang, 2021).

Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu bentuk pengabdian dengan memberikan pengalaman suatu pembelajaran kepada mahasiswa maupun mahasiswa untuk hidup mengabdikan di luar kampus dan serta menangani masalah-masalah (Aisyah, Rahmawati, Septriyani, Safitri, & Ramadhan, 2021) yang dihadapi oleh mahasiswa. Salah satu dari perguruan tinggi yaitu STKIP PGRI Bangkalan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata yang mengambil lokasi di salah satu desa yang ada di kecamatan Kokop, Desa Botorogan menjadi tujuan mahasiswa STKIP PGRI Bangkalan melaksanakan KKN.

Desa Batokorogan terletak diantara kecamatan Sepulu dan Tanjung Bumi. Merupakan desa pertama yang berada di kecamatan Kokop diantara tiga belas desa lainnya. Situasi desa tersebut cukup aman dan berada di daerah pedalaman. Selain itu, memiliki beragam potensi di sekitar desa yang dapat digunakan sebagai sumber daya tambahan dan berguna bagi pendidikan, ekonomi, maupun budaya. Tidak hanya itu, Desa Batokorogan termasuk salah satu program terbaru kemensdes yakni desa cerdas untuk tahun 2023 dan 2024. Dimana desa cerdas itu sendiri memiliki enam pilar diantaranya ekonomi cerdas, kehidupan cerdas, pemerintahan cerdas, mobilitas cerdas, masyarakat dan lingkungan cerdas.

Selama KKN berlangsung banyak nya kegiatan-kegiatan yang dilakukan mahasiswa terhadap masyarakat, salah satunya dengan menangani masalah-masalah yang ada pada desa Batakorogan Kokop. Banyak potensi yang dimiliki seperti lahan pertanian, perkebunan, peternakan, batu gamping, tanah lempung atau tanah liat, jambu mente, kebun siwalan dan kelapa. Namun permasalahan yang timbul dikarenakan potensi tersebut kurang dimanfaatkan dengan baik. Keberadaan makam ulama kurang dikenal oleh masyarakat sekitar. Hal itu membuat budaya rokat kubur yang biasa dilaksanakan satu tahun sekali sudah hampir dilupakan. Begitupun adanya danau di desa tersebut tidak dimanfaatkan sebagai tempat pariwisata karena satu dan lain hal.

Selain itu kurangnya kesadaran masyarakat sekitar terhadap pentingnya pendidikan bagi anak-anak maupun remaja untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Sehingga banyak diantara mereka yang memilih berhenti setelah lulus sekolah menengah atas dengan berbagai alasan.

Berdasarkan pokok permasalahan tersebut, maka ditetapkan tujuan program kerja KKN Tematik ini adalah Pemberdayaan Sumber Daya Alam Dan Sumber Daya Manusia Desa Batakorogan Sebagai Model Pengabdian.

2. METODE

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, program KKN di desa Batokorogan, dilakukan dengan pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan dan ekonomi. Field research atau penelitian lapangan merupakan jenis dari penelitian ini. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini bersumber dari data primer dan sekunder. Data primer yaitu mahasiswa peserta KKN STKIP PGRI Bangkalan yakni Mahasiswa Kelompok TM 4 beranggota 18 orang dan Masyarakat di desa Batakorogan, sedangkan data sekunder berupa dokumentasi. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara serta dokumentasi. Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini dengan bertujuan mendapatkan informasi dari masyarakat atau kepala dusun. Sedangkan observasi merupakan pengamatan yang berupa rangkaian aktivitas untuk memusatkan fokus pada objek masalah-masalah yang ada pada desa Batakorogan. Sedangkan Dokumentasi sebagai pendukung data seperti data lokasi, kegiatan KKN dll.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Masyarakat desa Batokorogan belum bisa memanfaatkan Sumber Daya Alam dan Sumber Daya Manusia dengan baik dan benar. Serta belum bisa memanfaatkan sumber daya alam sebagai potensi desa. Sehingga pertumbuhan ekonomi kurang berkembang pesat. Serta banyak anak-anak yang berhenti melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dan banyak potensi yang belum dikembangkan karena kurangnya kesadaran. Dengan adanya masalah tersebut mahasiswa KKN tematik kelompok 04 yang beranggota 18 orang berusaha membantu tenaga pendidik untuk mengajar dan memberikan motivasi kepada siswa untuk dapat melanjutkan perguruan tinggi dan mengadakan les privat bagi anak-anak desa untuk menunjang pendidikan. Selain itu, kami mengadakan pengenalan dan pembuatan produk pudot dari kelapa muda untuk dimanfaatkan sebagai tambahan penghasilan sehari-hari baik bagi ibu rumah tangga, pelajar, maupun UMKM desa.

Oleh karena itu mahasiswa KKN Tematik berinisiatif membantu kegiatan meningkatkan ekonomi desa dan motivasi pendidikan untuk anak-anak dan remaja. Kegiatan les privat dan seminar pendidikan mengajak untuk ikut serta berpartisipasi dalam melaksanakan kegiatan tersebut. Tujuannya agar anak-anak dan remaja di desa Batokorogan dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dan meraih prestasi untuk mewujudkan desa cerdas Dalam rangka mengembangkan budaya belajar dan menciptakan lingkungan yang ideal untuk mendorong proses belajar bag anak-anak desa dan remaja diperlukan suasana yang aman dan nyaman. Semua kegiatan baik les privat, seminar pendidikan dan pengenalan produk pudot sejalan dan berkesinambungan.



Gambar 1. Seminar pendidikan SMAN 1 Kokop



(a)



(b)



(c)

Gambar 2. Les privat, Mengajar di SD, Pengenalan produk pudot (a) Balai desa Batokorogan (b) SD Batokorogan 2 (c) Posko KKN tematik 04

Dari 4 gambar kegiatan diatas merupakan hasil dari program kerja mahasiswa KKN Tematik kelompok 04 dengan menyelenggarakan les privat, seminar pendidikan, membantu mengajar, pembuatan dan pengenalan produk pudot bersama anak-anak dan remaja desa. Dampak dan manfaat dari kegiatan ini adalah; 1) Tercipta kesadaran akan pentingnya pendidikan bagi generasi muda dan pentingnya memperdalam ilmu pengetahuan. 2) Peningkatan

pengetahuan dan semangat belajar anak-anak dengan les privat. 3) Antusias dan partisipasi remaja dalam proses pembuatan dan pengenalan produk pudot.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang sudah tertera di atas, dapat disimpulkan bahwa program KKN Tematik dalam memberdayakan masyarakat desa Batokorogan terhadap pemberdayaan SDA dan SDM telah berjalan dengan lancar dimana tingkat antusias, partisipasi anak-anak maupun warga dalam mengikuti sosialisasi, seminar, les privat, dan pengenalan produk dapat terlaksana dan diterima baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, R. R., Rahmawati, Septriani, w., Safitri, J., & Ramadhan, S. P. (2021). Kuliah kerja nyata : pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan pendampingan pendidikan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 663-676.
- Al Umar, a. A., Nur Savitri, A. S., Pradani, Y. S., Mutohar, & Khamid, N. (2021). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat di tengah pandemi covid 19 . *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 39-44.
- Albab Al Umar, A. U., Nur Savitri, A. S., Pradani, Y. S., Mutohar, M., & Khamid, N. (2021). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat Di Tengah Pandemi Covid-19. *E-Amaal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 39-44. <https://doi.org/10.47492/eamal.v1i1.377>
- Aliyyah, R. R., Rahmawati, Septriani, W., Safitri, J., & Ramadhan, S. N. P. (2021). Kuliah Kerja Nyata: Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Pendampingan Pendidikan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(2), 663-676.
- Anasari, F., Suyatno, A., & Astuti, I. F. (2016). Sistem Pelaporan Terpadu Kuliah Kerja Nyata Berbasis Digital (Studi Kasus: Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Mulawarman). *Informatika Mulawarman: Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer*, 10(1), 11. <https://doi.org/10.30872/jim.v10i1.18>
- Anwas, O. M. (2011). Kuliah Kerja Nyata Tematik Pos Pemberdayaan Keluarga Sebagai Model Pengabdian Masyarakat Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 17(5), 565-575. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v17i5.49>
- Haryani, T. N., & Hidayat, B. M. R. (2020). Kuliah Kerja Nyata Covid-19 sebagai Agen Informasi Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Masyarakat. *Jurnal Adidas*, 1(4), 242-247. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i4.52>
- Heydemans, N. A., Lombogia, R., Siwu, I. C., & Kenang, R. C. P. (2021). selaput lendir mata , mulut , hidung , dan saluran napas termasuk paru-paru (Susilo , 2020). (Baharuddin , 2020). Akan tetapi , banyak dampak yang dihadapi masyarakat dan gereja Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 tentang “ Pembatasan Sosial Bershka. *DEDICATION, Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 31-40.
- Heydemans, N. A., Lombogia, R., Siwu, n., & Kenang, R. (2021). Kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Masa Pandemi Covid-19. Retrieved from *Jurnal pengabdian masyarakat*.
- Hidayat, N. (2019). Model Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integratif Interkonektif Berbasis pada Pengembangan Masyarakat yang Produktif Inovatif dan Kreatif. *Panangkaran: Jurnal Penelitian Agama Dan Masyarakat*, 2(2), 219. <https://doi.org/10.14421/panangkaran.2018.0202-03>
- Lai, B. (2022). Sosialisasi Dampak Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Di Desa (Studi: Desa Sirofi). *Haga: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/HAGA/article/view/577>

- Setyawan, I. (2010). Peran Kemampuan Empati Pada Efikasi Diri Mahasiswa Peserta Kuliah Kerja Nyata PPM POSDAYA. *Proceeding Konferensi Nasional II Ikatan Psikologi Klinis – Himpsi*, 296–300.
https://www.researchgate.net/publication/279421676_Peran_Kemampuan_Empati_Pada_Efikasi_Diri_Mahasiswa_Peserta_Kuliah_Kerja_Nyata_PPM_POSDAYA
- Syardiansah, S. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 57–68. <https://doi.org/10.33884/jimupb.v7i1.915>
- Zakaria, Z. (2018). Modifikasi Konsep Participatory Rural Appraisal Untuk Pembekalan Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa Di Jawa Barat, Indonesia. *Dharma Karya*, 7(1), 38–45. <https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v7i1.14592>

Halaman Ini Dikосongkan